


TRIM Highlight

EFEK INVESTMENT GRADE MASIH BERLANJUT DI PASAR OBLIGASI. NAIKNYA PERINGKAT UTANG INDONESIA MEMBUAT ALIRAN MODAL ASING MENGALIR DERAS. MESKIPUN LELANG OBLIGASI DI NEGARA EROPA MENJADI ANCAMAN KRISIS PASAR GLOBAL, HARGA SURAT UTANG INDONESIA TERUS NAIK. INVESTOR TERUS BERLOMBA MEMBURU OBLIGASI SERI *BENCHMARK*.

Market View

IHSG masih berhasil ditutup positif sebesar +8,06 poin (+0,2%) menuju 3.994,58. Nilai transaksi sangat kecil sebesar Rp2,684tr karena masih dalam suasana libur tahun baru Imlek. Investor Asing masih mencatat Net Buy sebesar Rp107m. Investor banyak memperdagangkan saham ASII (Rp78.650, -0,38%), BMRI (Rp7.050, 0,0%) serta SMGR (Rp11.600, -2,11%). Saham UNVR (Rp21.450, +4,9%) sempat menyentuh angka Rp24.450, tertinggi sepanjang sejarah. Upper Tail (shadow) yang terjadi pada IHSG selama tiga hari memberikan indikasi kuat terjadinya koreksi wajar. Support Resistance untuk jangka pendek masih berada di level 3950 – 4020.



Pada tanggal 26 Januari 2012, pemerintah akan melakukan lelang lima seri obligasi SUN dengan jumlah indikatif Rp7tr. Nilai nominal per unit obligasi tersebut sebesar Rp1jt.

Traders Pick

| Stock | Price | Rec | Detail |
|-------|-------|-------------|--|
| PGAS | 3450 | TradingSell | PGAS sudah memasuki area Gap 3450 – 3575 sehingga sudah rawan terjadi Koreksi |
| BBCA | 8100 | Accumulate | BBCA terlihat baru mulai bergerak Lagging menuju Resistance di sekitar 8200 |
| GGRM | 57900 | Accumulate | Kenaikan Cukai sebesar 16% ditanggapi dengan kenaikan harga rokok. GGRM berada dalam Downtrend tapi sudah Oversold |
| KIJA | 182 | Accumulate | KIJA tetap berpotensi diuntungkan terkait dengan tertundanya peraturan Kawasan Berikat |
| SIMP | 1210 | TradingBuy | Kenaikan harga CPO di 1Q11 berpotensi memberikan dorongan pada harga saham. SIMP juga membentuk Bullish Harami |

News of the Day

Regional Wrap :

- Kekhawatiran akan Yunani kembali tercuat seiring dengan pertemuan Menteri – Menteri negara Eropa yang gagal menyepakati Debt Swap Yunani serta penolakan terhadap dana Bailout yang lebih besar untuk Yunani.
- Jepang mencatat defisit perdagangan tahunan yang pertama sejak 1980 sebesar ¥2,49tr atau USD32m. Menteri Keuangan Jepang mengatakan hal tersebut disebabkan oleh bencana trunami Jepang, perlemahan perekonomian global serta menguatnya Yen yang menahan laju ekspor.
- India mempertahankan tingkat suku bunga sebesar 8,5% untuk Lending Rate dan 7,5% untuk Borrowing Rate. The Reserve Bank of India memotong pertumbuhan ekonomi India dari 7,6% menjadi 7%. The Reserve Bank juga memotong Reserve Ratio perbankan menjadi 5,5% dari 6% yang berpotensi menambah dana 320m Rupee atau USD6,4m ke pasar.
- Investor kemungkinan besar akan mencermati pertemuan tahunan World Economic Forum selama lima hari meskipun mereka sudah dapat menebak isi dari pertemuan tersebut.

JCI

3,994.6

| | | |
|--------------------------|---|---------|
| Change | : | 0.20% |
| Transaction Volume (m) | : | 2,421.0 |
| Transaction Value (Rpbn) | : | 2,685.0 |
| Mkt Cap (Rptr) | : | 3,702.5 |
| Market P/E (x) | : | 12.6 |
| Market Div. Yield (%) | : | 2.7 |

Global Indices

| | | Chg | (%) |
|-----------|----------|-------|------|
| Dow Jones | 12,675.8 | -33.1 | -0.3 |
| Nasdaq | 2,786.6 | 2.5 | 0.1 |
| Nikkei | 8,785.3 | 19.4 | 0.2 |
| ST Times | 2,849.4 | 0.0 | 0.0 |
| FTSE | 5,751.9 | -30.7 | -0.5 |
| Hang Seng | 20,110.4 | 0.0 | 0.0 |

TRAM Reksa Dana

| Produk | 20 Jan 2012 | % | Chg |
|---------------------|-------------|-------|-------|
| Trim Kapital | 7132.77 | 0.27 | 19.07 |
| Trim Kapital + | 2668.61 | 0.07 | 1.77 |
| Trim Syariah SHM | 1249.79 | 0.16 | 2.00 |
| Tram Consumption + | 1064.68 | 0.28 | 3.00 |
| Trim Komb 2 | 1429.61 | 0.33 | 4.72 |
| Trim Syariah B | 1824.72 | 0.07 | 1.28 |
| Trim Dana Stabil | 1840.51 | 0.20 | 3.62 |
| Trim Dana Tetap 2 | 1479.14 | 0.24 | 3.55 |
| Tram PDPT USD | 1.05 | 0.02 | 0.00 |
| Tram Reguler INC | 1037.48 | -0.18 | -1.85 |
| Tram Strategic Fund | 1045.04 | -0.06 | -0.60 |
| Trim Kas 2 | 1000.00 | 0.00 | 0.00 |

Silahkan Menghubungi TRAM

Dual Listing (NYSE)

| | | | Chg | (%) |
|------|------|---------|-----|-----|
| ISAT | 30.9 | 5,547.0 | 0.1 | 0.4 |
| TLKM | 31.3 | 7,010.1 | 0.0 | 0.1 |

Topic of the Day

Penurunan Peringkat Sembilan Negara Zona Euro

Standard&Poors menurunkan peringkat 9 negara di Eropa terkait krisis utang yang cukup parah di negara Eropa. Berikut daftar peringkat 9 negara tersebut:

Peringkat 9 Negara Eropa

| Negara | Peringkat | |
|----------|-----------|---------|
| | Sebelum | Sesudah |
| Italia | A | BBB+ |
| Spanyol | AA- | A |
| Portugal | BBB- | BB |
| Siprus | BBB- | BB+ |
| Perancis | AAA | AA+ |
| Austria | AAA | AA+ |
| Malta | A | A- |
| Slovakia | A+ | A |
| Slovenia | AA- | A+ |

Sumber: Kompas

Keputusan penurunan peringkat ini didorong oleh hasil kajian S&P bahwa inisiatif kebijakan yang diambil oleh pemerintah di Eropa belum cukup memperbaiki sistem ekonomi di kawasan Eropa. Selain 9 negara di Eropa, S&P juga memangkas peringkat utang *The European Financial Stability Facility (EFSF)* dari AAA menjadi AA+.

Imbal Hasil Lelang Eropa Turun Tipis

- Meskipun S&P telah menurunkan peringkat 9 negara di zona Euro imbal hasil obligasi Prancis, Spanyol dan Yunani turun tipis pada penjualan obligasi terakhir.
- Pekan lalu, Perancis sukses menjual obligasi senilai EUR7,97m dengan imbal hasil seluruh tenor turun. Hal serupa kembali terjadi pada lelang Spanyol dan Yunani. Imbal hasil Spanyol senilai EUR4,88m turun 8bps (2,4%) sedangkan imbal hasil Yunani senilai EUR1,63m turun 4bps.
- Selain Spanyol dan Yunani, pekan kemarin EFSF juga berhasil menjual surat utang senilai EUR1,5m dengan penawaran yang masuk sebanyak EUR4,66m dan *yield* rata-rata 0,2664%. Permintaan investor dalam lelang tersebut mencapai 3,1 kali nilai penjualan.
- Besarnya permintaan investor dalam lelang ini merupakan tanda jelas, pasar bunga Zona Euro terutama negara lapis dua membaik.

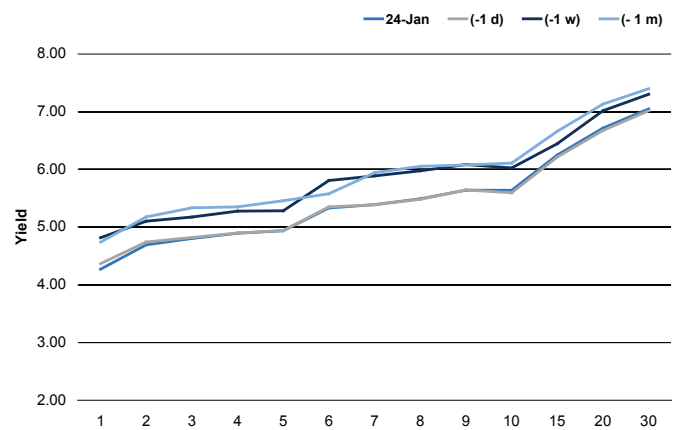
Gagalnya Negosiasi Obligasi Yunani

- Senin kemarin, Menkeu Uni Eropa menolak tawaran para kreditor swasta Yunani. Pada pertemuan antara Menkeu Uni Eropa dan para kreditor swasta pemegang obligasi Yunani menemui kegagalan. Menkeu meminta para kreditor untuk memberikan keringanan yang lebih besar.
- Menkeu Uni Eropa menolak tawaran *Institut International Finance (IFF)* yang mengatakan bank dan kreditor swasta menolak pemangkasan 50% dari kepemilikan obligasi Yunani.
- Para kreditor swasta surat utang Yunani menyatakan sudah memberi penawaran maksimum mengenai kerugian yang harus ditanggung secara sukarela. Penolakan ini dimungkinkan akan memunculkan negosiasi baru antara Yunani dan IFF.
- Kondisi ini berpotensi mendorong Yunani mengalami gagal bayar sebab Maret mendatang akan ada hutang Yunani yang jatuh tempo.

Pengaruh Krisis Eropa

- Dampak dari krisis yang terjadi di Eropa diperkirakan tidak berpengaruh terlalu besar terhadap pergerakan IHSG karena Indonesia memiliki fundamental perekonomian yang kuat dan peringkat *investment grade* yang didapat Indonesia. Namun, terganggunya pasar global menyebabkan pergerakan IHSG menjadi *volatile*. Keberhasilan lelang di negara-negara Eropa diharapkan dapat menurunkan sentimen negatif pasar global.
- Saat saham diprediksi akan memiliki volatilitas yang tinggi, pasar surat utang negara (SUN) dapat menjadi alternatif investasi dengan resiko lebih rendah. Tercatat pekan lalu Indeks Inter Dealer Market Association (IDMA), acuan harga obligasi pemerintah, memperbarui rekor tertinggi 114,94. Dampak dari kenaikan harga obligasi, membuat *yield* obligasi pemerintah turun.

Kurva Imbal Hasil Pemerintah



Sumber: Bloomberg

- Seperti yang terlihat pada grafik *yield* diatas, imbal hasil obligasi pemerintah semua turun dibandingkan pekan lalu.
- Aktivitas ini sudah mulai melonjak sejak BI merilis kebijakan pelebaran koridor bunga deposito *facility*. Penurunan *yield* obligasi dengan tenor pendek lebih cepat dibandingkan yang jangka panjang mencapai 14,7bps. Namun untuk tenor 8-30th hanya turun 13,4bps. Untuk tenor menengah turun 24,2bps. Namun kenaikan harga obligasi jangka panjang lebih aktif karena sensitif terhadap perubahan *yield*.
- Diperkirakan kenaikan harga dan penurunan imbal hasil obligasi pemerintah ini akan terus terjadi seiring dengan mengalirnya dana asing yang masuk ke Indonesia.

Analyst: Indriana Damayanti

News of the Day

Ekonomi: Minyak Mentah Berpotensi Naik Lagi

Eropa saat ini melakukan embargo minyak mentah dari Iran, dan juga perdagangan logam mulia, berlian, dan petrokimia. Eropa adalah pasar kedua terbesar setelah China bagi Iran. Iran mengancam jika embargo ini tidak dihentikan, Selat Hormuz yang merupakan rute seperlima konsumsi dunia setiap hari, akan ditutup. Saat ini persediaan dari produsen-produsen lain masih mencukupi. Tetapi jika terjadi perselisihan politik yang lebih panas, maka harga minyak mentah bisa mencapai US\$110 / barel. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Bank: Konservatif Menghadapi Potensi Krisis

Target Pertumbuhan pemberian kredit dari industri perbankan diperkirakan turun tahun ini dari 20.5%-22.3% menjadi 19.2%-20.4%. Sebenarnya sejak kuartal terakhir 2011, tingkat pertumbuhan kredit tidak sepesat kuartal sebelumnya, yang dicerminkan pada penurunan nilai saldo bersih tertimbang (SBT) dari 69.4% menjadi 67.6%. Jumlah aplikasi yang ditolak bank sebesar 13.8%, meningkat dari 9.3% pada kuartal sebelumnya. Tidak semua bank pesimis. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Cement: Baturaja Gunakan Dana IPO Untuk Bangun Pabrik Baru

Dana dari IPO pada 2H12 akan digunakan untuk pabrik baru di Sumatra Selatan dengan kapasitas 1.5jt ton dengan cadangan 200jt ton, saat ini Perusahaan memproduksi 1.25jt ton/tahun. Pembangunan ini akan membutuhkan Rp2.5tr, dibiayai dari kas internal, IPO, dan pinjaman bank. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Jalan Tol: Tarif 6 Ruas Jalan Tol Naik Tahun Ini

6 ruas tol akan mengalami peningkatan tarif di 2012. Keenam ruas tol tersebut adalah tol Sedyatmo, Jakarta-Cikampek, Kanci Pejagan, Surabaya-Gresik, dan JORR W1. Adapun persentase kenaikan tarif akan ditentukan kemudian karena data inflasi BPS belum resmi terbit. *Sumber: Investor Daily*

Komentar:

Kenaikan 6 ruas tol ini akan menguntungkan JSMR, CNMP, dan ELTY.

Unggas: Harga Kemungkinan Akan Naik

Industri pengolahan daging ayam siap naikan harga karena harga ayam hidup dan karkas terus naik. *Sumber: Kontan*

Komentar:

Belum lama peternak-peternak ayam mengalami kerugian karena gagal panen yang diakibatkan bibit yang kurang baik. CPIN, JPFA, dan MAIN sepertinya akan menetapkan harga tinggi untuk menutup kerugian yang lalu sampai bulan Maret mendatang.

AALI :Kenaikan Volume Penjualan Sepanjang 2011

AALI membukukan kenaikan volume penjualan sebesar 12.9% sebesar 1.3jt ton dimana 95.3% masih didominasi pasar domestik. Harga rata-rata penjualan juga lebih tinggi pada Rp 7.576 per kg, atau meningkat 7.8% dari Rp 7.027 per kg. Sepanjang 2011, harga kernel mencapai Rp 4.309 per kg, atau naik 5,9% dari tahun sebelumnya yang sekitar Rp 4.070 per kg. Volume penjualan kernel juga meningkat sebesar 34,5% menjadi 198.561 ton di tahun lalu. *Sumber : Kontan*

ARNA: Ekspansi di Sumatera dan Kalimantan

PT Arwana Citramulia akan ekspansi pabrik di Sumatera dan Kalimantan untuk memenuhi proyeksi tumbuhnya permintaan keramik, karena kapasitas Perusahaan yang sudah terbatas. Investasi yang dibutuhkan sekitar USD22-25jt per pabrik, dengan kapasitas 10jt m2/tahun. Dana ekspansi dibiayai dari 40% kas internal dan 60% pinjaman bank. *Sumber: IFT*

BWPT : Menargetkan Peningkatan Produksi 20%-25% di 2012

Faktor utama kenaikan ini adalah penambahan luas lahan yang menghasilkan. Produksi CPO ditargetkan meningkat 132.925 ton – 138.463 ton meningkat dari 11.771 tn pada 2011. Minyak inti sawit juga ditargetkan 22.074 ton – 22.993 ton. Lahan sawit yang menghasilkan akan bertambah seluas 7.964 ha dari lahan sawit menghasilkan saat ini 19.663 ha. BWPT pada tahun ini akan menambah 10.000ha lahan baru secara bertahap dan sedang mencari lahan seluas 20.000 ha di Kalimantan. *Sumber: IFT*

EXCL: Siapkan Dana Rp1.54tr Untuk Lunasi Obligasi

PT XL Axiata telah menyiapkan dana senilai Rp1.54tr untuk membayar pokok dan bunga obligasi yang jatuh tempo 26 April 2012. Perusahaan akan menggunakan fasilitas pinjaman Rp998m untuk membayar sebagian pokok obligasi. Sisanya sebesar Rp500m akan dibiayai dari kas Perusahaan. *Sumber: Bisnis Indonesia*

PTBA: Usulkan Rasio Dividen 60%

PTBA mengusulkan kenaikan rasio dividen 2011 hingga mencapai 60%. Namun hal ini masih akan dibawa pada rapat umum luar biasa di bulan Juli mendatang. PTBA memperkirakan laba bersih 2011 mencapai Rp3tr. *Sumber: Investor Daily*

Komentar:

Dividen setara Rp718/lembar saham atay 3.6% yield pada harga penutupan kemarin di Rp19950/saham.

PTPP: Laba Bersih Diekspektasikan Naik 19% YoY

PTPP mengekspektasikan kenaikan pendapatan sebesar Rp240m atau 19% YoY dengan dukungan kontrak baru sebesar Rp11.8tr. Tahun 2012, nilai kontrak ditargetkan mencapai Rp27.5tr dengan 40% nya merupakan carry over contract. *Sumber: Investor Daily*

Komentar:

PTPP menargetkan kontrak baru di 2012 akan meningkat 39% YoY, dengan dukungan proyek infrastruktur dan UU pembebasan lahan.

RUIS: Terbitkan Obligasi Rp400m

PT Radiant Utama Interinsco akan menerbitkan obligasi di 2Q12 sebesar Rp300-400m. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk modal kerja, belanja modal, dan refinancing. Obligasi ini akan berkisar 5 hingga 10 tahun dengan kupon yang lebih rendah dari pinjaman perbankan. *Sumber: Bisnis Indonesia*

ROTI : Pengoperasian Pabrik Baru Pada Februari 2012

Pengoperasian pabrik baru di Cibitung ini akan meningkatkan kapasitas produksi dari 450.000 pieces roti per hari menjadi 2.25jt pieces roti per hari dengan komposisi 60% roti manis dan 40% roti tawar. Pasar roti di Jabodetabek merupakan penyumbang terbesar penjualan ROTI sebesar 50%. Selain di Cibitung ROTI akan mengoperasikan pabrik di Palembang pada Q2 2012 yang akan meningkatkan produksi per hari menjadi 2.6jt pieces roti. *Sumber : IFT*

News of the Day

SMGR: Perkiraan Laba Bersih Naik 10% YoY

SMGR memperkirakan kenaikan laba bersih sebesar 10% di 2011 ke Rp3.9tr. Di 2012, SMGR menargetkan kenaikan volume yang meningkat 14% ke 22jt ton dan revenue akan meningkat 5.6% ke Rp17tr. SMGR juga berencana membangun 2 pabrik dengan total kapasitas 6jt ton dan paling cepat beroperasi di 2013. SMGR juga menjajaki pinjaman bank dan obligasi guna membiayai capex sebesar Rp5.5tr di 2012 untuk penyelesaian pembangunan pabrik semen dan pembangkit listrik di Sulawesi dan membangun 2 pabrik semen di Jawa dan Sumatra. *Sumber: Investor Daily*

Komentar:

Ekspektasi peningkatan volume penjualan sebesar 14% YoY lebih dikarenakan di tahun 2011 SMGR kehilangan market share dikarenakan terbatasnya kapasitas. Dengan adanya kapasitas baru di 2012 ke 23 jt ton, maka SMGR dapat memenuhi tambahan kebutuhan semen sebesar 14%. Untuk meningkatkan market share setelah tergerus 2% di 2011, SMGR akan melakukan price war sehingga pendapatan hanya ditargetkan meningkat 5.6% vs volume sebesar 14%.

Statistic

JCI 3,994.6 8.1 0.20%

| | | | |
|-------------------|---------|-----------------------|---------|
| YTD (Rp) | 4.52% | Volume (m) | 2,421.0 |
| YTD (USD) | 4.52% | Nilai (Rpbn) | 2,685.0 |
| Moving Avg 20day | 3,897.3 | Mkt Cap (Rptr) | 3,702.5 |
| Moving Avg 50day | 3,811.1 | Market P/E (x) | 12.6 |
| Moving Avg 200day | 3,806.7 | Market Div. Yield (%) | 2.7 |

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

| | | | | |
|----------------|---------|------|-------|------|
| MSCI Indonesia | 4,983.3 | 10.0 | 0.20 | 4.69 |
| JII | 570.5 | 2.3 | 0.40 | 6.24 |
| LQ45 | 705.8 | 1.9 | 0.27 | 4.79 |
| JAKFIN Index | 507.0 | 0.0 | 0.00 | 3.09 |
| JAKINFR Index | 720.4 | -0.6 | -0.00 | 3.00 |
| JAKMINE Index | 2,706.2 | 9.2 | 0.00 | 6.86 |
| JAKCONS Index | 1,370.4 | 25.2 | 0.02 | 4.14 |
| JAKTRAD Index | 622.3 | 3.0 | 0.00 | 6.89 |
| JAKMIND Index | 1,396.4 | -6.1 | -0.00 | 6.50 |
| JAKBIND Index | 425.4 | -4.8 | -0.01 | 4.20 |
| JAKPROP Index | 238.2 | 1.0 | 0.00 | 3.91 |
| JAKAGRI Index | 2,176.3 | 3.8 | 0.00 | 1.41 |

Commodities +/- (%) YTD (%)

| | | | | |
|-----------|-------|-----|------|------|
| CRB Index | 314.7 | 1.1 | 0.35 | 3.08 |
|-----------|-------|-----|------|------|

Oil & Gas

| | | | | |
|---------------------|-------|------|-------|--------|
| Crude Oil | 99.0 | -0.6 | -0.63 | 0.12 |
| Natural Gas | 2.6 | 0.0 | 1.15 | -14.55 |
| COAL (Rotterdam) | 104.8 | 0.3 | 0.34 | -4.16 |
| COAL (Amsterdam) | 105.0 | 0.8 | 0.72 | -4.22 |
| COAL (Australia,wk) | 114.7 | 0.0 | 0.00 | 4.42 |

Industrial Metals

| | | | | |
|-----------|---------|-------|------|-------|
| Aluminium | 2,214.3 | 0.3 | 0.01 | 10.88 |
| Nickel | 20,625 | 320.0 | 1.58 | 10.24 |
| Tin | 22,190 | 40.0 | 0.18 | 15.57 |

Precious Metal

| | | | | |
|--------|---------|-------|-------|-------|
| Gold | 1,664.5 | -13.8 | -0.82 | 6.24 |
| Silver | 32.0 | -0.3 | -0.91 | 14.71 |

Soft Commodities

| | | | | |
|-------------------|---------|------|-------|-------|
| CPO (Malaysia) | 3,163.0 | 0.0 | 0.00 | -0.38 |
| CPO (Netherlands) | 1,065.0 | -2.5 | -0.23 | 2.40 |
| Rubber | 3,875.4 | 71.2 | 1.87 | 20.43 |
| Corn | 630.3 | 10.3 | 1.65 | -2.51 |
| Wheat | 633.5 | 13.8 | 2.22 | -2.95 |
| Soybeans | 1,220.0 | 2.5 | 0.21 | 1.79 |
| Rice (Indonesia) | 8,300.0 | 0.0 | 0.00 | 1.22 |

JCI Winners

| Stock | Price | (%) | Stock | Price | (%) |
|-------|--------|------|-------|--------|-------|
| MNCN | 1,370 | 4.58 | TPIA | 2,475 | -9.17 |
| UNVR | 21,300 | 4.16 | GIAA | 540 | -5.26 |
| BRMS | 590 | 3.51 | EXCL | 4,975 | -2.45 |
| LSIP | 2,475 | 3.13 | BNII | 445 | -2.20 |
| KLBF | 3,650 | 2.10 | SMGR | 11,600 | -2.11 |
| INDF | 4,850 | 1.57 | ICBP | 5,050 | -1.94 |
| BBCA | 8,100 | 1.25 | AALI | 21,700 | -1.81 |
| TLKM | 6,950 | 0.72 | INTP | 17,700 | -1.67 |
| GGRM | 57,900 | 0.70 | BBRI | 7,000 | -0.71 |
| BBNI | 3,700 | 0.68 | ASII | 78,650 | -0.38 |

JCI Losers

| Stock | Price | (%) |
|-------|--------|-------|
| TPIA | 2,475 | -9.17 |
| GIAA | 540 | -5.26 |
| EXCL | 4,975 | -2.45 |
| BNII | 445 | -2.20 |
| SMGR | 11,600 | -2.11 |
| ICBP | 5,050 | -1.94 |
| AALI | 21,700 | -1.81 |
| INTP | 17,700 | -1.67 |
| BBRI | 7,000 | -0.71 |
| ASII | 78,650 | -0.38 |

Indices Region +/- (%) YTD (%)

| | | | | | |
|------|-----------|---------|------|-------|------|
| MXWO | MSCI Word | 1,237.1 | -5.6 | -0.45 | 4.61 |
| SPX | S&P 500 | 1,314.7 | -1.3 | -0.1 | 4.54 |

US

| | | | | | |
|----------------------|----|----------|-------|-------|------|
| Dow Jones Industrial | | 12,675.8 | -33.1 | -0.26 | 3.75 |
| Nasdaq | US | 2,786.6 | 2.5 | 0.1 | 6.97 |

Europe

| | | | | | |
|---------|---------|---------|-------|-------|------|
| EURO 50 | Europe | 256.0 | -1.0 | -0.38 | 4.70 |
| FTSE | London | 5,751.9 | -30.7 | -0.53 | 3.22 |
| DAX | Germany | 6,419.2 | -17.4 | -0.27 | 8.83 |
| CAC | France | 3,322.7 | -15.8 | -0.47 | 5.15 |
| SMI | Swiss | 6,135.1 | 7.4 | 0.12 | 3.35 |

BRIC

| | | | | | |
|---------|--------|----------|-------|-------|-------|
| BOVESPA | Brazil | 62,486.2 | 100.0 | 0.16 | 10.10 |
| MICEX | Russia | 1,488.7 | -10.6 | -0.71 | 6.17 |
| SENSEX | India | 16,995.8 | 244.0 | 1.46 | 9.97 |
| NIFTY | India | 5,127.4 | 81.1 | 1.61 | 10.88 |
| SHCOMP | China | 2,319.1 | 0.0 | 0.00 | 5.44 |
| SZCOMP | China | 861.2 | 0.0 | 0.00 | -0.63 |

Developed ASIA

| | | | | | |
|--------|-----------|----------|------|------|------|
| Nikkei | Japan | 8,785.3 | 19.4 | 0.22 | 3.90 |
| TPX | Japan | 757.4 | 0.6 | 0.08 | 3.95 |
| HIS | Hong kong | 20,110.4 | 0.0 | 0.00 | 9.09 |
| KOSPI | S.Korea | 1,949.9 | 0.0 | 0.00 | 6.80 |
| TAIEX | Taiwan | 7,233.7 | 0.0 | 0.00 | 2.29 |
| FSSTI | Singapore | 2,849.4 | 0.0 | 0.00 | 7.67 |

ASEAN

| | | | | | |
|---------|-------------|---------|-------|-------|-------|
| SET | Thailand | 1,063.1 | 0.5 | 0.05 | 3.68 |
| PCOMP | Philippines | 4,714.4 | -33.5 | -0.71 | 7.83 |
| KLCI | Malaysia | 1,522.7 | 0.0 | 0.00 | -0.53 |
| VNINDEX | Vietnam | 373.0 | 0.0 | 0.00 | 6.10 |

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

| | | | | | |
|--------|----------------|-------|--------|-------|-------|
| EURUSD | Euro | 1.304 | 0.002 | 0.18 | 0.58 |
| GBPUSD | United Kingdom | 1.563 | 0.006 | 0.38 | 0.53 |
| USDCHF | Switzerland | 0.928 | -0.000 | -0.02 | -1.12 |
| USDCAD | Canada | 1.009 | 0.000 | 0.04 | -1.20 |
| AUDUSD | Australia | 1.049 | -0.003 | -0.31 | 2.77 |
| NZDUSD | New Zealand | 0.812 | 0.002 | 0.22 | 4.46 |
| USDJPY | Japan | 77.7 | 0.650 | 0.84 | 0.99 |
| USDCNY | China | 6.314 | -0.025 | -0.40 | 0.30 |
| USDHKD | Hongkong | 7.761 | -0.000 | -0.00 | -0.09 |
| USDSGD | Singapore | 1.268 | 0.000 | 0.01 | -2.21 |
| Rupiah | Indonesia | 8,970 | 10.00 | 0.11 | -1.09 |

JCI Last Day

| Value | (Rpbn) | Volume | Nilai (Lot) | Freq | (x) |
|-------|---------|--------|-------------|------|--------|
| ASII | 118,169 | MDLN | 248,621 | LTLS | 15,660 |
| BMRI | 99,978 | ENRG | 202,068 | MNCN | 3,874 |
| SMGR | 97,861 | ELTY | 168,359 | AKRA | 2,512 |
| PGAS | 90,345 | BIPI | 163,613 | ADHI | 2,499 |
| BBRI | 87,272 | LCGP | 161,842 | GEMA | 2,031 |
| LTLS | 81,121 | LTLS | 158,142 | SMGR | 1,855 |
| AKRA | 77,632 | PADI | 136,532 | PGAS | 1,718 |
| BBNI | 70,808 | PNLF | 101,453 | LCGP | 1,637 |
| PTBA | 66,589 | BNBR | 87,200 | BBRI | 1,610 |
| BBCA | 61,411 | MYRX | 63,992 | MDLN | 1,589 |

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela

Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Ivan chamdani

Equity Analyst
(ivan.chamdani@trimegah.com)

Indriana Damayanti

Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo

Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra

Technical Analyst
(makky.dandytra@trimegah.com)

Rovandi

Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

William Simadi Putra

Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

T Hedy Arifien

Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo

Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily

Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef

Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi

Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi

Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi

Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya

Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zibur

Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zibur@trimegah.com)

Very Wijaya

Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy

Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendy@trimegah.com)

Agus Jatmiko

Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie

Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto

Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar

Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya

Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti

Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin

Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno

Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma

Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk

18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA

Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.